

## Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Profesionalisme Keperawatan Indonesia: Kajian Literatur Sistematis

Eunike Helena Hapsari, Stevany Efrilianty, Wunge Misericordia Sagara,  
Ni Gusti Ayu Eka, Catharina Guinda Diannita

Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia  
Alamat Korespondensi: [gusti.eka@uph.edu](mailto:gusti.eka@uph.edu)

### Abstrak

Profesionalisme keperawatan adalah suatu landasan ilmiah dan praktik keperawatan dalam memberikan kualitas pelayanan keperawatan kepada klien, individu, dan masyarakat luas. Profesionalisme keperawatan sudah banyak dibahas dalam penelitian keperawatan. Namun, masih sedikit pembahasan tentang konsep profesionalisme keperawatan di Indonesia, khususnya perspektif mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi konsep profesionalisme keperawatan dari sudut pandang mahasiswa keperawatan di Indonesia berdasarkan literatur terkini. Penelitian ini menggunakan kajian literatur sistematis dengan *simplified approach* berasal dari publikasi artikel tahun 2012-2022. Pengumpulan data menggunakan tiga *database*, yaitu Pubmed, EBSCO Host, dan Cochrane Library. Kata kunci yang digunakan adalah “*Nursing Student, Nurse Student, Student, Professionalism, Professional Competence, Professional Value of Nursing, Professionalism Education, Medical Professionalism, Competence, Clinical Competence, Competence Factor*”. Seleksi dilakukan menggunakan *Flow Diagram PRISMA* dan *JBI Critical Appraisal Checklist*. Selain itu, analisis tematik juga digunakan untuk memaparkan laporan penelitian dalam bentuk tema. Analisis dari tujuh artikel kuantitatif menghasilkan empat tema utama, yaitu perkembangan diri seorang perawat, profesionalisme, faktor internal, dan faktor eksternal, yang memengaruhi profesionalisme keperawatan. Profesionalisme merupakan proses pengembangan diri seorang perawat untuk menjadi perawat profesional semenjak di lingkup pendidikan. Mahasiswa keperawatan penting untuk mengembangkan diri sebagai seorang profesional untuk masuk dalam praktik klinik atau dunia kerja yang akan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan kepada pasien.

**Kata Kunci:** Keperawatan, Mahasiswa, Profesionalisme

### *Nursing Students Perceptions of Indonesian Nursing Professionalism: A Systematic Literature Review*

#### Abstract

*Nursing professionalism encompasses the scientific underpinnings of nursing practise, as well as the dedication, qualities, work conduct, interpersonal dynamics, and role attitudes that professionals must possess in order to deliver high-quality nursing care to clients, individuals, and the broader community. The importance of professionalism in the field of nursing has been extensively examined and analysed in various studies conducted within the nursing research community. Nevertheless, further examination of nursing professionalism in Indonesia, particularly from the standpoint of students, remains necessary. The research objective of this study was to examine and analyse the concept of nursing professionalism as perceived by nursing students in Indonesia, drawing on the most recent literature available. The present study employed a systematic literature review utilising a simplified approach based on published articles year 2012-2022. The data collection process involved the utilisation of three databases, including Pubmed, EBSCO Host, and the Cochrane Library. The keyword terms included “Nursing Student, Nurse Student, Students, Professionalism, Professional Competence, Professional Value of Nursing, Professionalism Education, Medical Professionalism, Competence, Clinical Competence, Competence Factor.” The selection process was conducted utilising the PRISMA Flow Diagram and the JBI Critical Appraisal Checklist. Thematic analysis is employed as a method for organising and presenting research findings in a thematic manner. The examination of seven quantitative articles yielded four primary themes: the self-development of nurses,*

#### How to Cite :

Hapsari, E. H., Efrilianty, S., Sagara, W. M., Eka, N. G. A., Diannita, C. G. Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Profesionalisme Keperawatan Indonesia: Kajian Literatur Sistematis. *J Kdokter Meditek*, 2023; 29(3), 348-361. Available from: <http://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/Meditek/article/view/2887/version/2936> DOI: <https://doi.org/10.36452/jkdoktermeditek.v29i3.2887>

*professionalism in nursing, internal factors impacting professionalism, and external factors influencing nursing professionalism. In conclusion, professionalism entails the cultivation of a nurse's personal and professional attributes to attain the status of a proficient and skilled healthcare practitioner. In order to enhance the quality of nursing care provided to patients, it is imperative for nursing students to cultivate their professional identity and acquire the necessary professional competence to effectively transition into clinical practice or the workforce.*

**Keywords:** Nursing; Professionalism; Student

## Pendahuluan

Profesionalisme menjadi konsep dasar dalam keperawatan, yaitu perawat profesional harus mampu bertanggung jawab dalam mempraktikkan prinsip etika keperawatan.<sup>1</sup> Banyaknya keluhan, baik dari pasien maupun keluarga pasien, terkait sikap dan tindakan perawat yang kurang tepat, kurang terampil, serta lamban dalam menanggapi keluhan pasien atau keluarga merupakan salah satu alasan pentingnya menerapkan profesionalisme dalam keperawatan pada saat memberikan pelayanan asuhan keperawatan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, mahasiswa keperawatan yang sedang belajar untuk menjadi perawat profesional harus mampu menanamkan dalam dirinya nilai-nilai dan sikap profesional sehingga dapat mengembangkannya saat praktik klinik dan kerja.<sup>3</sup>

Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat menumbuhkan kompetensi yang mencakup perilaku profesional, nilai dan etika keperawatan sejak memasuki universitas, saat memulai pelatihan keperawatan, hingga berlanjut selama praktik keperawatan.<sup>4</sup> Nilai-nilai profesional dalam keperawatan menjadi standar praktis untuk dapat mengevaluasi sikap yang memengaruhi perilaku profesional, seperti *caring*, *activism*, dan *professionalism*, yang harus menjadi bagian integral dalam pengembangan mahasiswa keperawatan.<sup>5</sup> Namun, studi mengenai perilaku profesional yang dilaporkan oleh mahasiswa sendiri masih terbatas walaupun perilaku profesional penting dalam menentukan kompetensi pada mahasiswa keperawatan.<sup>6</sup>

Penelitian sebelumnya mencatat bahwa banyak yang harus dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk berlatih di lingkungan kompleks seperti praktik klinik.<sup>6</sup> Salah satunya dengan mengembangkan definisi keperawatan profesional yang akan membantu strategi kompetensi profesional untuk mempersiapkan mahasiswa masuk dalam praktik klinik atau lingkungan kerja. Keperawatan dipandang sebagai profesi yang membutuhkan

tanggung jawab yang besar serta perhatian dan kewaspadaan yang cukup besar karena perawat memiliki banyak peran yang kompleks, yaitu peran sebagai advokat, edukator, koordinator, kolaborator, konsultan, dan manajer.<sup>7</sup> Dengan demikian, seperti di banyak bidang kesehatan lain, mencapai status profesional merupakan tujuan penting dalam keperawatan.<sup>8</sup>

Keperawatan di Iran dan beberapa negara berkembang lain seperti Indonesia telah dikritik dalam beberapa tahun terakhir karena kualitas perawatan yang buruk.<sup>9,10</sup> Namun, untuk saat ini belum ada kebijakan yang dilakukan di Indonesia untuk menanggapi masalah tingkat kualitas asuhan keperawatan yang buruk atau kurang memuaskan.<sup>11</sup> Penelitian terkini tentang nilai profesional perawat dari perspektif mahasiswa keperawatan Indonesia telah dilakukan di daerah Jember oleh Susanti dkk.<sup>12</sup> Penelitian Susanti merekrut mahasiswa keperawatan semester kedua sejumlah 117 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai profesional mahasiswa cukup tinggi dengan domain tertinggi pada domain "*Trust*" dan terendah domain "*Activism*". Selain itu, Susanti dkk menyatakan bahwa nilai profesional pada mahasiswa penting di setiap domain sehingga diperlukan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan nilai profesionalisme di lingkup pendidikan keperawatan.

Penelitian sebelumnya oleh Azemian dkk<sup>9</sup> menggunakan metode *integrative review* menunjukkan bahwa masih diperlukannya pengembangan penelitian untuk memberikan definisi baru dalam profesionalisme keperawatan. Penelitian Azemian dkk memberikan definisi mengenai profesionalisme keperawatan, yaitu pemberi layanan kesehatan yang unggul dalam mental kreativitas, pengetahuan profesional, dan keterampilan teknis sehingga memiliki kemampuan dalam menganalisis, menilai, berpikir kritis, memiliki wawasan terkini, mampu manajemen diri dan empat karakteristik, yaitu prasyarat individu, prasyarat profesional, struktur

yang sesuai dan faktor sosial-individu. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi profesionalisme dalam keperawatan dari perspektif perawat dan mahasiswa keperawatan.<sup>9</sup> Namun, penelitian yang telah dilakukan oleh Azemian dkk meninjau artikel yang masih terbatas dan hanya menggunakan artikel dalam bahasa Inggris dan Persia dengan rentang waktu tahun 1984 sampai tahun 2019, serta dengan sampel yang terdiri dari 78,8% perawat, 19,3% mahasiswa keperawatan, dan 1,9% tenaga pendidik perawat. Penelitian ini juga menyarankan bahwa perlu ada penelitian kembali tentang definisi baru untuk profesionalisme dalam keperawatan<sup>9</sup>. Selain itu, juga penting ada kajian literatur yang sistematis terkini untuk menekankan standar profesionalisme pada mahasiswa keperawatan.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penting untuk melakukan penelitian kembali tentang profesionalisme keperawatan menurut perspektif mahasiswa keperawatan dengan menggunakan kajian literatur yang sistematis. Kajian literatur sistematis dapat menggali lagi tentang profesionalisme dari sudut pandang mahasiswa keperawatan, khususnya di Indonesia, sehingga dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai dan sikap profesional dalam praktik klinik sebagai mahasiswa keperawatan Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi konsep profesionalisme dari sudut pandang mahasiswa keperawatan di Indonesia menggunakan kajian literatur sistematis. Pertanyaan penelitian ini adalah:

- 1) Apa yang dimaksud dengan profesionalisme menurut pandangan mahasiswa keperawatan Indonesia?
- 2) Apa saja nilai-nilai profesionalisme menurut pandangan mahasiswa keperawatan Indonesia?
- 3) Apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan profesionalisme keperawatan pada mahasiswa keperawatan di Indonesia?

## Metodologi

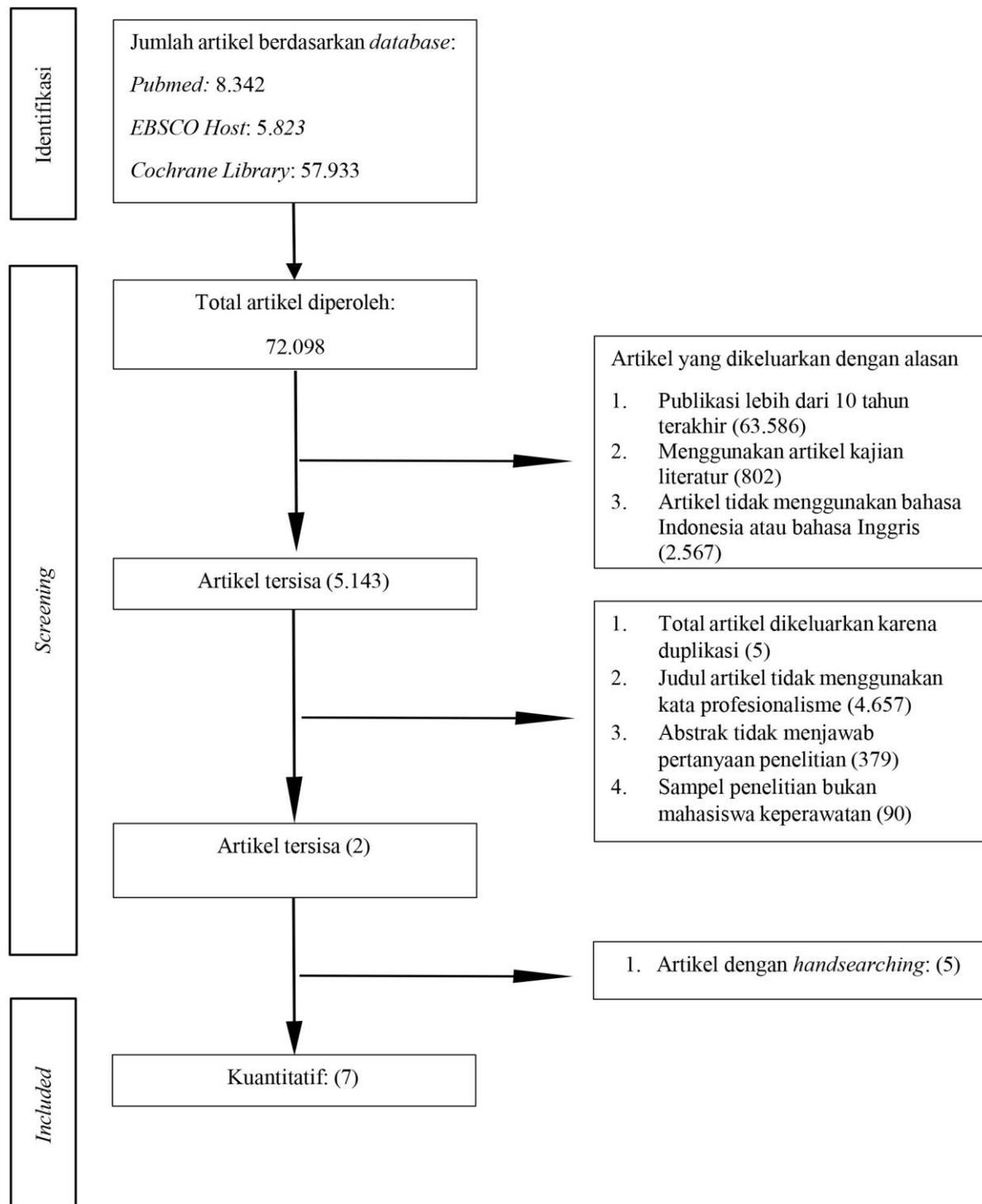
Penelitian ini menggunakan kajian literatur sistematis<sup>13</sup> dengan tiga *database*, yaitu Pubmed, EBSCO Host, dan Cochrane Library. Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
- Artikel yang dipublikasikan pada tahun 2012-2022	- Artikel dengan jenis kajian literatur
- Artikel dengan <i>full text</i>	- Artikel tentang “profesionalisme dan <i>student professionalism</i> ” pada profesi kesehatan lainnya, seperti kedokteran dan kebidanan
- Artikel dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	
- Artikel dengan responden mahasiswa keperawatan Indonesia	
- Artikel yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif	

Penelitian ini juga menggunakan metode *thematic analysis: a simplified approach* menurut Aveyard.<sup>13</sup> Metode *thematic analysis* adalah sebuah metode yang menyederhanakan tiap literatur yang relevan. Langkah-langkah dalam melakukan analisis tematik adalah menyediakan ringkasan kritis, indentifikasi tema, mengembangkan tema, mendiskusikan kekuatan bukti literatur, memberikan penamaan tema, membandingkan tema, dan bekerja dengan tema yang tidak saling mendukung.

Berikut alur strategi pencarian data yang dipaparkan dalam bentuk bagan PRISMA:



Gambar 1. Alur Diagram PRISMA

## Hasil

Sebanyak tujuh artikel penelitian kuantitatif yang dianalisis dalam penelitian ini. Artikel tersebut terdiri dari tiga artikel berdasarkan pendapat mahasiswa profesi *ners* dan empat artikel

berdasarkan pendapat mahasiswa S-1 keperawatan. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan di Indonesia, khususnya di pulau Jawa dan Sumatera. Berikut ini hasil ekstraksi tujuh artikel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Ekstraksi Tujuh Artikel

No	Peneliti	Tujuan	Metode	Instrumen	Sampel	Hasil
1.	Hartiti, T., & Zainova, M.N.H. (2019) <sup>14</sup>	Mengetahui nilai profesional pada mahasiswa profesi <i>ners</i> Universitas Muhammadiyah Semarang.	Penelitian analitik deskriptif kuantitatif dengan metode observasional.	Instrumen yang digunakan adalah <i>Nurse Professional Values Scale-Revised</i> terdiri dari 28 pertanyaan dari jurnal <i>Nurse Professional Values Scale-Revised</i> (NPVS-R) dan selanjutnya dilakukan menggunakan Skala Likert.	Populasi penelitian ini semua mahasiswa profesi <i>ners</i> Universitas Muhammadiyah Semarang kelas khusus sebanyak 47 mahasiswa memakai teknik <i>total sampling</i> . Sampel dalam penelitian ini 47 responden.	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai nilai <i>caring</i> baik sebanyak 25 responden (53,2%), nilai <i>activism</i> baik sebanyak 27 responden (57,4%), dan nilai profesionalisme baik sebanyak 26 responden (55,3%).
2.	Wardani, N.M.K., & Wardani, I.Y. (2017) <sup>15</sup>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terkait profesi dan motivasi mahasiswa tingkat akhir untuk menjadi perawat profesional.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif secara <i>cross-sectional</i> melalui pendekatan secara <i>total sampling</i> .	Instrumen yang digunakan ialah kuesioner sebagai pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti sendiri dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Sampel peserta adalah 156 mahasiswa yang dilakukan pada Juni 2016 di universitas negeri dan September 2016 di universitas swasta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terkait profesi dan motivasi mahasiswa tingkat akhir untuk menjadi seorang perawat profesional ( $p$ value = 0,447). Dengan kata lain, memiliki pengetahuan saja tidak cukup untuk dapat memotivasi diri mahasiswa keperawatan untuk menjadi perawat profesional.
3	Hartiti, T., & Wulandari, D. (2018) <sup>16</sup>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik profesional mahasiswa profesi <i>ners</i>	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional,	Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dianalisis secara <i>univariat</i> .	Populasi penelitian ini adalah 114 mahasiswa profesi <i>ners unimus</i> .	Hasil penelitian 70 (61,4%) perempuan, usia minimal 22 tahun dan maksimal 30 tahun. Karakter profesional keperawatan dengan

	<i>unimus.</i>		menggunakan metode <i>total sampling</i> .			kategori kurang baik 2 (1,8%), baik 112 (98,2%). Karakter <i>caring</i> kurang baik 1 (9%), baik 113 (99,1%). Karakter <i>activism</i> kurang baik 4 (3,5%), baik 110 (96,5%). Karakter profesionalisme kurang baik 1 (9%), baik 113 (99,1%). Disimpulkan bahwa karakter profesional secara keseluruhan dalam kategori baik dengan total nilai 112 (98,2%) dengan kategori baik.
4	Hartiti, T., & Shaumayantika, N. (2018) <sup>17</sup>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran nilai profesional keperawatan pada mahasiswa program studi profesi <i>ners</i> Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei.	Alat pengumpul data menggunakan instrumen <i>Nurse Professional Values Scale-3</i> (NPVS-3) yang terdiri dari 28 pertanyaan yang menganalisis tiga nilai profesional keperawatan, yaitu <i>caring</i> , <i>activism</i> , dan <i>professionalism</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi <i>ners</i> Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang semester genap tahun angkatan 2016/2017 sebanyak 62 mahasiswa.	Karakteristik mahasiswa mayoritas perempuan, berusia 23 tahun, dengan nilai profesional keperawatan kategori baik, nilai kepedulian ( <i>caring</i> ), kategori baik, nilai aktivitas ( <i>activism</i> ) kategori baik, nilai profesionalisme kategori baik, nilai <i>caring</i> baik, nilai <i>activism</i> penerapannya baik, nilai profesionalisme penerapannya baik, dan keseluruhan penerapan nilai profesional keperawatan adalah baik.
5	Nelwati., Abdullah, K. L., Chan, C. M., & McKenna, L. (2020) <sup>18</sup>	Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh <i>peer learning</i> terhadap pengembangan kompetensi profesional mahasiswa S-1 keperawatan Indonesia.	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain <i>non-equivalent control group pre-test post-test design</i> .	Instrumen menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi karakteristik demografis responden, termasuk usia, jenis kelamin, dan indeks prestasi kumulatif (IPK) pada	Populasi penelitian ini adalah 82 mahasiswa keperawatan S-1 senior yang memenuhi syarat yang baru saja memulai praktik klinis profesional	Kompetensi profesional meningkat secara signifikan pada kelompok intervensi. Ditemukan juga pengaruh interaksi yang signifikan antara waktu ( <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> ) dan kelompok terhadap

			skala 4.0. Bagian kedua adalah Kompetensi Profesional Perawat (NPC) yang terdiri dari 88 <i>item</i> dengan delapan bidang kompetensi: asuhan keperawatan (15 <i>item</i> ), asuhan keperawatan berbasis nilai (8 <i>item</i> ), perawatan medis dan teknis (10 <i>item</i> ), pengajaran/pembelajaran dan dukungan (11 <i>item</i> ), dokumentasi dan teknologi informasi (4 <i>item</i> ), undang-undang dalam perencanaan keperawatan dan keselamatan (9 <i>item</i> ), kepemimpinan dan pengembangan dalam keperawatan (26 <i>item</i> ), serta pendidikan dan pengawasan staf dan mahasiswa (5 <i>item</i> ).	mereka di rumah sakit dan terdaftar di universitas negeri di Indonesia menghadiri penelitian ini. <i>Convenience sampling</i> digunakan untuk merekrut peserta.	pengembangan kompetensi profesional. Pengaruh <i>peer learning</i> terhadap pengembangan kompetensi profesional secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan metode konvensional.	
6	Nelwati., Abdullah, K. L., & Chong, M. C. (2019) <sup>19</sup>	Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan nilai-nilai profesional di kalangan mahasiswa keperawatan sarjana Indonesia dan menguji hubungan antara faktor demografi mahasiswa dan nilai-nilai profesional.	Metode penelitian ini adalah studi <i>cross-sectional</i> dilakukan untuk menentukan nilai-nilai profesional di kalangan mahasiswa keperawatan sarjana Indonesia dan menguji hubungan antara faktor demografi siswa dengan nilai-nilai profesional.	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengumpulkan karakteristik demografi responden, termasuk usia, jenis kelamin, nilai rata-rata, lama praktik klinis profesional, dan pengalaman kerja. Bagian kedua adalah Skala Nilai- Nilai Profesional Perawat (NPVS-R).	Responden dipilih dengan menggunakan <i>convenience sampling</i> dari fakultas keperawatan di universitas negeri di Indonesia. Terdapat 391 mahasiswa keperawatan sarjana Indonesia berpartisipasi dalam penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan skor total nilai profesionalisme tinggi (95,80 ± 12,93). Dimensi nilai profesional yang paling penting adalah kepedulian, sedangkan aktivisme adalah nilai yang paling tidak penting. Skor total NPVS-R memiliki hubungan yang signifikan dengan lama praktik klinis profesional mahasiswa (p< 0,05).
7	Susmarini, D., Sumawarti, M., Mulyono, W.A., Purnamasari, M. D., & Hayati, Y.S.	Peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara profil demografi dan perilaku profesional mahasiswa keperawatan di	Metode penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Pengumpulan data dilakukan dengan <i>platform survey monkey</i> yang disebar ke perwakilan di seluruh provinsi di Indonesia. Responden mendapat penjelasan tentang	Populasi penelitian ini diambil dari mahasiswa perawat di seluruh Indonesia yang telah melalui pengalaman	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin dan perilaku tidak berkorelasi (p value 0,989) dengan perilaku profesionalisme.

(2020)<sup>20</sup>

Indonesia.

anonimitas, tujuan penelitian, cara berpartisipasi dalam penelitian, dan penghargaan. Persetujuan menjadi responden dilakukan dengan mengeklik tombol setuju dan melanjutkan ke halaman berikutnya untuk mengisi data kependudukan. Waktu rata-rata untuk mengisi kuesioner adalah 8 menit.

klinis dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *quota sampling* dengan jumlah responden 291 orang.

Nilai rata-rata perilaku perempuan adalah 91,56, dan nilai rata-rata perilaku laki-laki lebih tinggi 6 poin. Ketiga aspek tersebut juga tidak menunjukkan perbedaan dengan  $p > 0,005$ .

Berdasarkan tiga pertanyaan penelitian, berikut ini pemetaan pengembangan tema dari hasil penelitian. Tabel 3 menunjukkan pengembangan tema berdasarkan pertanyaan penelitian satu, yaitu “Apa

yang dimaksud dengan profesionalisme menurut pandangan mahasiswa keperawatan Indonesia?”. Berdasarkan tabel tersebut, tema utama yang muncul adalah perkembangan diri seorang perawat.

Tabel 3. Hasil Berdasarkan Pertanyaan Pertama Penelitian

Koding	Sub-Tema	Tema
1.1 Proses perubahan dan perkembangan profesionalisme keperawatan		Perkembangan diri seorang perawat
1.2 Proses menyesuaikan diri dalam profesi keperawatan	Kemampuan adaptasi	
1.3 Proses dinamis		
1.4 Tuntutan profesi	Standar kompetensi	
5.5 Emosi		
5.6 Nilai		
1.5 Kebutuhan masyarakat	Pelayanan keperawatan	
5.8 Kepentingan individu		
5.9 Kepentingan komunitas yang dilayani		
7.2 Sikap peduli terhadap manusia		
7.5 Pelayanan terpadu		
7.9 Altruisme		
2.1 Tenaga profesional yang mandiri	Komitmen perawat	
2.2 Bekerja secara otonom		
5.7 Refleksi 8.1 Identitas diri perawat		
7.3 Perilaku yang sesuai etik		
7.7 Otonomi		
2.3 Berkolaborasi dengan tenaga medis lainnya	Kerja sama tim	
Berkolaborasi		
2.4 Program pendidikan profesi keperawatan	Pendidikan keperawatan	
5.1 Komunikasi		
5.2 Pengetahuan		
5.3 Keterampilan teknis		

5.4 Penalaran klinis  
 7.4 Memiliki pengetahuan yang baik  
 7.6 Keterampilan yang cukup

1.4 Tuntutan profesi  
 5.5 Emosi  
 5.6 Nilai

Standar  
 kompetensi

Tabel 4 menunjukkan hasil dari artikel yang menjawab pertanyaan kedua penelitian, yaitu: “Apa saja nilai-nilai profesionalisme menurut

pandangan mahasiswa keperawatan Indonesia?”. Tema utama yang muncul berdasarkan tabel tersebut adalah profesionalisme.

Tabel 4. Hasil Tema Berdasarkan Pertanyaan Penelitian Kedua

Koding	Sub-Tema	Tema
1.1 <i>Caring</i> 3.2 <i>Caring</i> 4.1 <i>Caring</i> 6.1 Kepedulian 7.1 <i>Caring</i>	Keterampilan Profesional	Profesionalisme
1.2 <i>Activism</i> 3.3 <i>Activism</i> 4.2 <i>Activism</i> 6.2 Aktivisme 7.3 <i>Activism</i>		
1.3 <i>Trust</i> 6.3 Kepercayaan	Kualitas profesional	
1.4 <i>Professionalism</i> 3.1 Profesionalisme keperawatan 3.4 <i>Professionalism</i> 4.3 <i>Professionalism</i> 6.4 <i>Professionalism</i> 7.2 <i>Professionalism</i> 7.5 <i>Truth</i>		
1.5 <i>Justice</i> 6.5 Keadilan 7.4 <i>Justice</i>	Perilaku profesional	

Tabel 5 menunjukkan hasil dari artikel yang menjawab pertanyaan ketiga penelitian, yaitu “Apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan

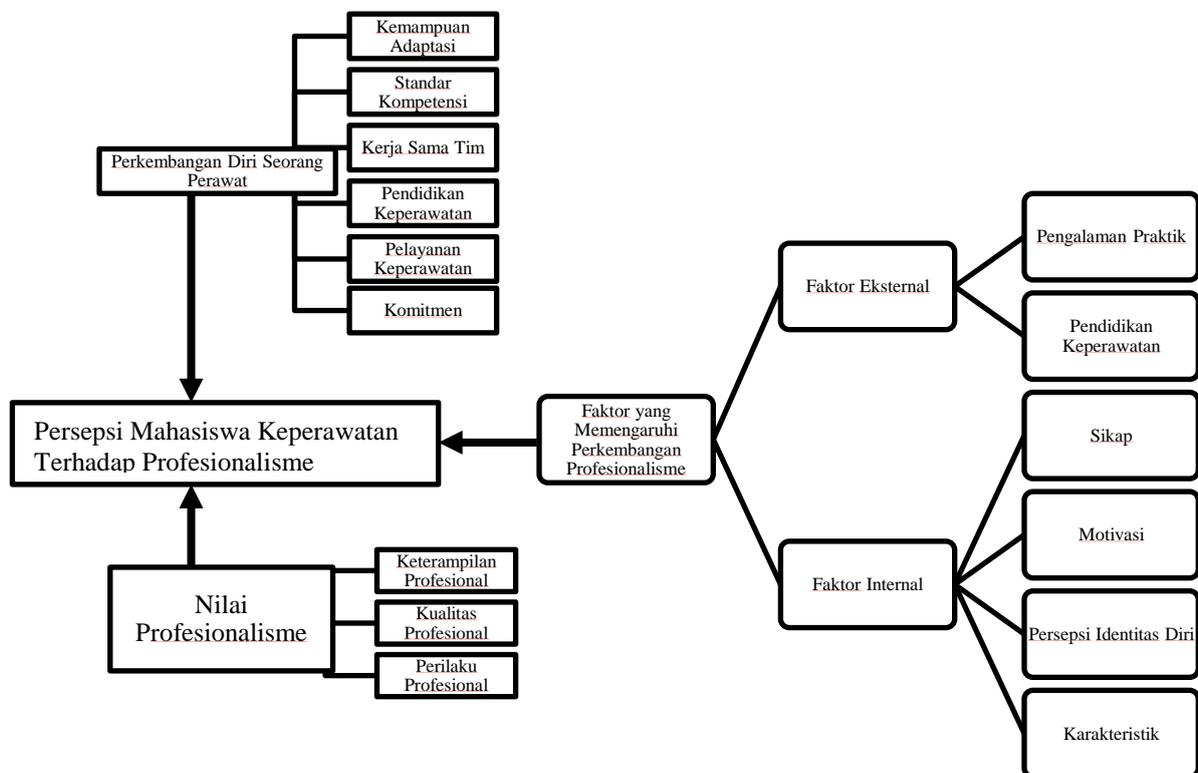
profesionalisme keperawatan pada mahasiswa keperawatan di Indonesia?”. Terdapat dua hasil utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Tabel 5. Hasil Tema Berdasarkan Pertanyaan Penelitian Ketiga

Koding	Sub-Tema	Tema
1.7 Praktik lapangan memengaruhi nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan 2.4 Pengalaman 3.2 Pengalaman praktik klinik di lapangan 3.4 Kesempatan untuk terlibat dalam pertemuan perawat profesional, mengobservasi perilaku <i>leadership</i> , dan melakukan diskusi mendalam	Pengalaman praktik	Faktor eksternal

atas dua hal tersebut		
4.2 Pengalaman praktik klinik		
6.5 Pengalaman kerja		
7.2 Pengalaman kerja		
2.1 Tingkat pengetahuan mahasiswa		
2.5 Pendidikan		
3.1 Pendidikan selama kuliah sarjana		
3.3 Kurikulum profesi <i>ners</i>		
4.1 Pembelajaran akademik mengenai nilai profesionalisme keperawatan	Pendidikan Keperawatan	
4.3 Kurikulum profesi <i>ners</i>		
5.1 Metode <i>peer learning</i>		
7.2 Program khusus		
2.2 Kepribadian dan sikap	Sikap	Faktor Internal
2.3 Cita-cita	Motivasi	
2.6 Dukungan keluarga		
1.6 Persepsi mengenai keterbatasan wewenang sebagai mahasiswa	Persepsi identitas diri	
6.1 Jenis mahasiswa		
6.2 Usia		
6.3 Jenis kelamin		
7.1 Usia	Karakteristik mahasiswa	

Berikut ini ringkasan pemetaan pengembangan tema berdasarkan ketiga pertanyaan penelitian:



Gambar 2. Pemetaan Pengembangan Tema Penelitian

Berdasarkan Gambar 2, terdapat empat tema utama penelitian ini, yaitu perkembangan diri seorang perawat, nilai profesionalisme, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan profesionalisme keperawatan di Indonesia.

#### **Tema 1: Perkembangan Diri Seorang Perawat.**

Berdasarkan artikel 1, 2, 5, dan 7 dapat disimpulkan bahwa profesionalisme keperawatan adalah suatu proses perkembangan diri seorang perawat untuk menjadi perawat profesional. Proses ini akan terus berkembang sejak masih menjadi mahasiswa yang menempuh pendidikan hingga setelah menjadi seorang perawat. Perkembangan diri ini meliputi kemampuan diri untuk beradaptasi, tuntutan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan, pelayanan keperawatan, komitmen perawat untuk menjadi perawat profesional, mampu bekerja sama dengan tim, serta pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama menempuh pendidikan keperawatan. Mahasiswa keperawatan perlu untuk mulai belajar memiliki sikap profesional dengan cara terus mengembangkan diri hingga menjadi perawat yang profesional.

#### **Tema 2: Profesionalisme**

Berdasarkan artikel 1, 3, 4, 6, dan 7 didapatkan hasil bahwa menjadi seorang perawat profesional berarti harus memiliki sikap integritas keperawatan. Sikap integritas keperawatan tersebut dapat dilakukan dengan cara menerapkan nilai profesionalisme keperawatan. Keterlibatan mahasiswa dalam keperawatan harus diikuti dengan nilai-nilai profesionalisme tersebut, sehingga setiap tindakan keperawatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penerapan nilai profesionalisme keperawatan pada mahasiswa keperawatan adalah bentuk pendidikan dan persiapan untuk memasuki dunia kerja. Adapun nilai-nilai tersebut mencakup keterampilan profesional keperawatan, kualitas profesional keperawatan, serta perilaku profesional keperawatan.

#### **Tema 3: Faktor Internal**

Berdasarkan artikel 1, 2, 6, dan 7 ditunjukkan hasil bahwa faktor internal menjadi salah satu faktor penting untuk membentuk mahasiswa keperawatan memiliki sikap profesionalisme. Faktor internal tersebut berupa sikap mahasiswa keperawatan, motivasi untuk menjadi perawat profesional, persepsi identitas diri sebagai seorang mahasiswa keperawatan yang sering kali

menghambat mahasiswa untuk mengembangkan sikap profesionalisme karena pandangan mahasiswa tersebut terhadap kewenangan pada pasien. Faktor internal lainnya adalah karakteristik mahasiswa yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan jenis program studi yang ditempuh.

#### **Tema 4: Faktor Eksternal**

Selain faktor internal, faktor eksternal juga ikut menentukan sikap dan pandangan profesionalisme keperawatan pada mahasiswa keperawatan dapat dilihat pada artikel 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Faktor tersebut adalah pengalaman praktik klinik dan pendidikan keperawatan. Pengalaman praktik klinik membuat mahasiswa terbiasa untuk berinteraksi dengan pasien, memberikan kesempatan untuk mengasah dan mengimplementasikan nilai-nilai profesionalisme keperawatan yang sebelumnya telah dipelajari, serta belajar dan mendapatkan banyak pengalaman karena telah melakukan praktik secara langsung di lingkungan kerja. Adapun pada faktor pendidikan, mahasiswa keperawatan akan mendapatkan teori dan konsep keperawatan sebagai modal untuk membentuk dan mengembangkan sikap profesional keperawatan mereka.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini menjawab tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi definisi profesionalisme keperawatan, nilai profesionalisme keperawatan, dan faktor yang memengaruhi profesionalisme keperawatan dari pendapat mahasiswa keperawatan. Terdapat empat tema utama, yaitu perkembangan diri seorang perawat, profesionalisme, serta faktor internal dan eksternal. Definisi profesionalisme menurut penelitian ini adalah suatu proses perkembangan diri yang akan terus berkesinambungan untuk menjadi perawat profesional. Definisi tersebut di dukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profesionalisme keperawatan adalah sebuah proses dinamis untuk membentuk seorang perawat memiliki nilai-nilai profesional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan nilai-nilai tersebut terbentuk dari adanya pengalaman praktik klinik.<sup>5</sup>

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk pengembangan diri menuju profesionalisme, perlu ada tuntutan untuk mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Dengan kata lain, kompetensi profesional juga penting dalam profesionalisme keperawatan, yaitu komunikasi, pengetahuan, keterampilan teknis dan refleksi diri dapat

diterapkan dalam praktik sehari-hari untuk kepentingan individu dan komunitas.<sup>19</sup>

Penelitian Rudberg dkk<sup>6</sup> juga mendukung bahwa perilaku profesional mahasiswa keperawatan akan berkembang secara terus-menerus dan bertahap yang dipengaruhi oleh pengalaman praktik klinik sehingga dapat memberi asuhan keperawatan yang baik dan profesional. Profesionalisme keperawatan menjadi aspek yang penting sebagai perawat profesional karena merupakan identitas diri setiap perawat, hal tersebut dipengaruhi dari adanya perspektif mahasiswa keperawatan khususnya di Indonesia.<sup>20</sup> Poorchangizi dkk<sup>3</sup> dalam penelitiannya yang dilakukan di Amerika Serikat, Taiwan, Korea, dan Iran menunjukkan hasil, mahasiswa memiliki kesadaran tinggi dan persepsi yang tinggi tentang pentingnya profesionalisme keperawatan.

Profesionalisme keperawatan terdiri dari berbagai nilai-nilai, yaitu nilai *caring*, *activism*, *trust*, *professionalism*, dan *justice*.<sup>21</sup> Hal ini juga didukung hasil penelitian oleh Hartiti dkk<sup>21</sup> yang menyatakan bahwa nilai *caring* yang menunjukkan kemampuan *soft skill* seorang perawat yang memiliki empati, bertanggung jawab, dan tanggung gugat kemudian nilai *activism* yang memahami tentang faktor budaya, sosial, dan nilai profesionalisme yang menegakkan standar-standar praktik dalam pelaksanaannya untuk menciptakan dan meningkatkan lingkungan praktik yang tepat, nilai *trust* yang menunjukkan kualitas untuk dapat dipercaya dalam pemberian asuhan keperawatan, serta nilai *justice* dengan menunjukkan perlakuan sama rata dengan beragam latar belakang. Penelitian Poorchangizi dkk<sup>3</sup> juga mendukung bahwa nilai-nilai tersebut menjadi pedoman pada praktik keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang tepat. Nilai-nilai profesional di kalangan mahasiswa keperawatan perlu dikembangkan untuk menentukan kualitas perawatan pasien dan mengembangkan profesionalisme.<sup>19</sup> Selain itu, nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan, khususnya di Indonesia, perlu untuk digali lebih mendalam untuk memberikan pengetahuan yang baru dalam konsep profesionalisme yang sudah dilakukan sebagian besar dengan metode kuantitatif.<sup>9</sup>

Ada berbagai macam faktor yang membentuk profesionalisme pada mahasiswa keperawatan. Faktor yang paling mendukung adalah praktik klinik yang dilakukan oleh mahasiswa dan pengetahuan keperawatan yang diperoleh selama menempuh pendidikan keperawatan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

Rudberg dkk<sup>6</sup> yang menyatakan bahwa mahasiswa perlu dipersiapkan secara teoretis dan membutuhkan banyak pengalaman untuk bisa memiliki sikap profesional dalam keperawatan. Hasil yang serupa juga didapatkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Djalla dkk<sup>23</sup> yang menyatakan bahwa pendidikan dan praktik klinik sangat memengaruhi dan meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk mengembangkan sikap profesionalisme keperawatan. Faktor lain yang juga menentukan profesionalisme pada mahasiswa keperawatan adalah motivasi untuk menjadi perawat profesional dan persepsi diri. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sari dkk<sup>24</sup> yang menyatakan persepsi dan motivasi saling memengaruhi dalam menentukan sikap profesional mahasiswa keperawatan.

Selain itu, dua faktor yang juga ikut menentukan profesionalisme adalah usia dan jenis kelamin. Hal ini didukung oleh penelitian Donmez dan Ozsoy<sup>24</sup> yang menyatakan, mahasiswa perempuan memiliki nilai-nilai profesionalisme keperawatan yang lebih kuat dibandingkan mahasiswa laki-laki. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mao dkk<sup>25</sup> menyatakan bahwa perawat digambarkan sebagai sifat feminim yang ada pada perempuan, sedangkan sifat maskulin pada laki-laki tidak cocok untuk karier keperawatan sehingga adanya tekanan dan kesulitan pada laki-laki berada pada pendidikan keperawatan dan lembaga kesehatan. Oleh karena itu, pentingnya mengeksplorasi pengalaman laki-laki dengan sosial budaya yang berbeda. Namun, penelitian Donmez dan Ozsoy<sup>24</sup> juga menyatakan bahwa usia tidak memengaruhi sikap mahasiswa keperawatan terhadap nilai-nilai profesionalisme keperawatan mereka.

Penelitian ini memberikan pandangan baru tentang profesionalisme di lingkup pendidikan keperawatan dari perspektif mahasiswa Indonesia. Pendidikan keperawatan diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mengembangkan potensi mahasiswa keperawatan untuk menjadi perawat profesional yang siap kerja di praktik klinik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam secara kualitatif berkenaan dengan profesionalisme keperawatan Indonesia, baik dari perspektif mahasiswa, dosen, maupun perawat.

Penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan tujuh artikel sehingga ada kemungkinan terdapat artikel lain yang dapat menjawab pertanyaan penelitian ini. Namun, penelitian ini menggunakan kata kunci dan penelusuran yang sistematis sehingga dapat menjadi landasan untuk

penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

## Simpulan

Profesionalisme pada mahasiswa keperawatan merupakan suatu proses perkembangan diri yang akan terus berkesinambungan untuk menjadi perawat profesional. Selain itu, sikap profesionalisme mahasiswa keperawatan ditunjukkan melalui nilai-nilai profesionalisme yang diimplementasikan oleh mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan. Nilai-nilai tersebut adalah keterampilan profesional keperawatan, kualitas profesional keperawatan dan perilaku profesional keperawatan. Sikap profesional tersebut dibentuk oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pelita Harapan dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

1. Karyadi, Ketrin T, Tuharea A. Hubungan antara tingkat pendidikan perawat dengan penerapan prinsip-prinsip etika keperawatan. *Glob Heal Sci* [Internet]. 2016;1(1):13–23. Available from: <https://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/4/4>
2. Banunaek CD, Dewi YEP, Andadari RK. Dilema etik pada profesionalisme perawat terhadap kualitas pelayanan keperawatan. *J Kepemimp dan Manaj Keperawatan* [Internet]. 2021 Nov 30;4(2):110–20. Available from: <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk/article/view/1143>
3. Poorchangizi B, Borhani F, Abbaszadeh A, Mirzaee M, Farokhzadian J. Professional values of nurses and nursing students: A comparative study. *BMC Med Educ* [Internet]. 2019;19(1):438. Available from: [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6882014/pdf/12909\\_2019\\_Article\\_1878.pdf](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6882014/pdf/12909_2019_Article_1878.pdf)
4. Rikliene O, Karosas L, Kaseliene S. General and professional values of student nurses and nurse educators. *J Adv Nurs* [Internet]. 2018 Mar 30;74(3):666–76. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/jan.13473>
5. Hartiti T, Zainova M. Faktor yang mempengaruhi perbedaan nilai profesional perawat pada mahasiswa profesi ners kelas khusus. *J Kebidanan*. 2019;8(1):18–26.
6. Lundell Rudberg S, Westerbotn M, Sormunen T, Scheja M, Lachmann H. Undergraduate nursing students' experiences of becoming a professional nurse: a longitudinal study. *BMC Nurs* [Internet]. 2022 Aug 6;21(1):219. Available from: <https://bmcnurs.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12912-022-01002-0>
7. Prabasari NA. Application of the role and function of nurses in nursing care for elderly with hypertension in the community (Phenomenology Study). *J Keperawatan Malang* [Internet]. 2021 Dec 13;6(2):115–26. Available from: <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW/article/view/145>
8. Fitzgerald A. Professional identity: A concept analysis. *Nurs Forum*. 2020;55(3):447–72.
9. Azemian A, Ebadi A, Afshar L. Redefining the concept of professionalism in nursing: an integrative review. *Front Nurs* [Internet]. 2021 Dec 1;8(4):327–40. Available from: <https://www.sciendo.com/article/10.2478/fon-2021-0033>
10. Mawikere Y, Manampiring AE, Toar JM. Hubungan beban kerja perawat dengan tingkat kepuasan pasien dalam pemberian asuhan keperawatan. *J Keperawatan* [Internet]. 2021;9(1):71–7. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/36771/34193>
11. Kemenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan [Internet]. 2019. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138617/permenkes-no-26-tahun-2019>
12. Susanti IA, Putri P, Astutik E. Pentingnya nilai profesional dari perspektif mahasiswa keperawatan di Jember. *Prof Heal J* [Internet]. 2023;5(1):191–201. Available from: <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
13. Aveyard H. Doing a literature review in health and social care. 3rd ed. Literature review. Open University Press; 2014.
14. Rahayu CD, Hartiti T, Rofi'i M. The Effects of coaching of head nurses on the quality of discharge planning documentations. *J Ners dan Kebidanan Indones* [Internet]. 2018;5(3):157–64. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31707147/>

15. Wardani NM, Yulia WI. Hubungan tingkat pengetahuan terkait profesi dan motivasi mahasiswa tingkat akhir untuk menjadi perawat profesional. *J Persat Perawat Nas Indones* [Internet]. 2017 Mar 16;1(3):234–43. Available from: <http://jurnal-ppni.org/ojs/index.php/jppni/article/view/34>
16. Hartiti T, Wulandari D. Karakteristik Profesional keperawatan pada mahasiswa studi ners FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang. *Nurscope J Keperawatan dan Pemikir Ilm*. 2018;4(3):72–9.
17. Hartiti T, Shaumyantika N. Nilai profesional keperawatan pada mahasiswa ners. *J Keperawatan*. 2018;10(2):94–101.
18. Nelwati, Abdullah K, Chong MC, McKenna L. The effect of peer learning on professional competence development among Indonesian undergraduate nursing students: A quasi-experimental study. *J Prof Nurs* [Internet]. 2020 Nov;36(6):477–83. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S8755722320300740>
19. Nelwati, Abdullah KL, Chong MC. Factors influencing professional values among Indonesian undergraduate nursing students. *Nurse Educ Pract* [Internet]. 2019 Nov;41:102648. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1471595318308059>
20. Susmarini D, Sumarwati M, Mulyono WA, Purnamasari MD, Hayati YS. Demographic profile on professional behavior among nursing students in indonesia. *Proceeding ICMA-SURE* [Internet]. 2021 Jul 6;1(1):76–82. Available from: <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/eprocicma/article/view/4429>
21. Hartiti T, NH MZ. Faktor yang mempengaruhi perbedaan nilai profesional perawat pada mahasiswa profesi ners kelas khusus. *J Kebidanan* [Internet]. 2019 Feb 13;8(1):18–26. Available from: [https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur\\_bid/article/view/4364](https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/4364)
22. Hartiti T, Zainova M. Nilai Profesional perawat pada mahasiswa profesi ners Universitas Muhammadiyah Semarang. *Pros Semin Nas Unimus* [Internet]. 2018;231–7. Available from: <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/125>
23. Djalla A, Nur Hafidza R, Patinting A. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme petugas kesehatan di Puskesmas Baroko Kabupaten Enrekang. *J Ilm Mns dan Kesehat* [Internet]. 2018;1(1):16–23. Available from: <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/97>
24. Sari DA, Wijaya D, Purwandari R. Hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan profesi ners di PSIK Universitas Jember. *e-Journal Pustaka Kesehat* [Internet]. 2017;5(3):505–12. Available from: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/6159>
25. Dönmez R, Özsoy S. Factors influencing development of professional values among Turkish Nursing Students. *Pakistan J Med Sci* [Internet]. 1969 Dec 31;32(4):988–93. Available from: <http://pjms.com.pk/index.php/pjms/article/view/10616>
26. Mao A, Cheong PL, Van IK, Tam HL. “I am called girl, but that doesn’t matter” - perspectives of male nurses regarding gender-related advantages and disadvantages in professional development. *BMC Nurs* [Internet]. 2021 Dec 20;20(1):24. Available from: <https://bmcnurs.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12912-021-00539-w>